



## RINGKASAN

FACHRIAL FEBRYANTO. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Periode *Grower* di PT Silga Perkasa. *Rearing Management of Breeder Chicken on Grower Period at PT Silga Perkasa Sukabumi West Java*. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Perusahaan ayam pembibit merupakan perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan telur tetas ayam broiler, ataupun DOC (*Day Old Chick*) yang bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap ayam broiler. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas maka perusahaan harus menggunakan metode pemeliharaan dan lingkungan yang baik untuk menunjang tingginya performa dari ternak yang dipelihara. Dalam pemeliharaan ayam pembibit diperlukan manajemen yang baik serta pemilihan jantan yang berkualitas agar mendapatkan hasil yang optimal.

PT Silga Perkasa yang berkantor pusat di Jalan Pelabuhan 2 No 385 Kel Cikondang Kec Citamiang Kota Sukabumi kode pos 43142, Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Silga Perkasa unit Pangantolan yang berlokasi di Kp. Pangantolan RT. 003 RW. 001 Desa Parakanlima Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. PKL dilakukan mulai pada tanggal 01 Februari 2021 sampai tanggal 31 April 2021.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit yang baik akan menghasilkan DOC (*Day Old Chick*) atau telur dengan kualitas yang baik, jika manajemen pemeliharannya kurang baik akan berdampak pula pada kualitas telur dan DOC yang dihasilkan, untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pemeliharaan maka diperlukan pertimbangan dalam beberapa aspek yaitu perkandangan, kepadatan kandang, *sex ratio* jantan dan betina, pemberian pakan, pemberian air minum, pemberian vitamin, vaksinasi, dan pencegahan penyakit. PT. Silga Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan unggas khususnya peternakan ayam pembibit, perusahaan memiliki skala usaha yang besar pada peternakan ayam pembibit.

Manajemen pemeliharaan periode *grower* yang dilakukan oleh PT Silga Perkasa dimulai dari persiapan pada saat memasuki fase *grower* dilakukan pergantian tempat pakan dan perubahan jenis pakan. Kepadatan kandang diperbesar saat memasuki fase *grower*, pencahayaan pada fase *grower* menggunakan metode pemberian cahaya redup. Pemberian pakan dilakukan satu kali sehari untuk menekan pertumbuhan bobot badan berlebih. Penimbangan bobot badan dilakukan sebelum pemberian pakan, seleksi ayam dilakukan dengan cara memisahkan ayam menuju antar pen. Angka performa yang dihasilkan selama periode pemeliharaan pada fase *grower* oleh PT Silga Perkasa unit Pangantolan menunjukkan hasil yang baik. Konsumsi pakan setiap minggunya meningkat setiap minggunya, bobot badan yang didapatkan meningkat namun tidak berlebih, bobot badan yang didapatkan tidak stabil, FCR BB yang didapatkan tinggi dan FCR BB rendah, angka deplesi dan keseragaman rendah.

Kata kunci: ayam pembibit, manajemen pemeliharaan, performa